

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan sebagaimana adanya. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Sebaliknya, data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Dalam penelitian kualitatif, setiap masalah yang diteliti harus berlandaskan teori yang jelas.³⁸ Teori berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti, membantu memahami konteks program perpustakaan, serta menjelaskan bagaimana program perpustakaan berkontribusi dalam meningkatkan literasi membaca siswa SMPIT Al-Khair Barabai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sebagai unit analisis suatu penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian berperan sebagai sumber utama informasi yang diharapkan dapat memberikan data yang relevan dan menjadi dasar dalam perumusan serta pengembangan teori. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pustakawan, guru Bahasa Indonesia, duta

³⁸ Muhammad Ramadhan, "*Metode Penelitian*", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 6-7

literasi, dan siswa kelas VII B SMPIT Al-Khair Barabai. Adapun objek dalam penelitian ini adalah peran program perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca siswa SMPIT Al-Khair.

Penelitian ini berlokasi di SMPIT Al-Khair Barabai yang berada di Jl. Cahaya Al-Ma'shum, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Peneliti melihat bahwa SMPIT Al-Khair Barabai adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang berkomitmen untuk mencetak generasi berakhlak, berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan. Sekolah ini banyak meraih prestasi dan kemajuan dalam bidang akademik dan non-akademik, serta berada pada lokasi yang strategis dan mudah diakses.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dan sumber data merupakan elemen penting yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendukung proses analisis. Data yang dikumpulkan diklasifikasikan menjadi dua jenis utama yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti individu atau kelompok.³⁹ Adapun dalam penelitian yang akan penulis teliti, data primer diperoleh dari sumber-sumber yang relevan, seperti kepala sekolah, pustakawan, guru, duta literasi, dan siswa kelas VII B. Sumber data ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait

³⁹ Iin Rosini, "*Motode Penelitian Akutansi Kantitatif dan Kualitatif*", (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023), h. 78

pelaksanaan program perpustakaan di sekolah, serta perannya dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Adapun indikator penelitian dalam pengumpulan data primer meliputi:

- a. Keterlibatan siswa dalam program perpustakaan (partisipasi, kehadiran, antusiasme).
- b. Frekuensi dan konsistensi pelaksanaan program perpustakaan.
- c. Jenis aktivitas literasi yang dilakukan (membaca, diskusi buku, resensi buku dan lain-lain).
- d. Faktor pendukung program perpustakaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti buku, dokumen, atau literatur lainnya. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan dari berbagai sumber yang berisi komentar, analisis, kritik, dan informasi terkait dengan data primer.⁴⁰ Dalam konteks penelitian yang akan penulis teliti, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, serta literatur yang relevan mengenai program perpustakaan. Data sekunder ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program perpustakaan dan bagaimana program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan literasi membaca siswa.

⁴⁰ Iin Rosini, "*Motode Penelitian Akutansi Kantitatif dan Kualitatif*", (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023), h. 79

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui berbagai tahapan, prosedur, sumber, serta metode tertentu dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan tanpa menggunakan panduan atau instrumen tertentu untuk membimbing pengamatan disebut sebagai observasi tidak terstruktur. Dalam jenis observasi ini, pengamat bertindak secara lebih bebas dan fleksibel, tanpa terikat oleh daftar pertanyaan atau pedoman yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan dalam melakukan observasi ini sangat bergantung pada kemampuan pengamat untuk secara cermat dan teliti mengamati serta memahami berbagai aspek dari objek atau fenomena yang sedang dipelajari. Semakin baik pengamat dapat mengasah dan meningkatkan keterampilannya dalam mengamati secara mendalam, semakin efektif hasil observasi yang diperoleh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi atau memastikan ulang informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam untuk mengumpulkan data. Proses ini melibatkan pertanyaan yang diajukan secara langsung dan dijawab secara tatap muka antara peneliti dan responden, di mana wawancara mendalam dilakukan untuk keperluan penelitian.

3. Dokumentasi

Berbagai fakta dan informasi sering kali disimpan dalam bentuk dokumen yang beragam. Dokumen-dokumen ini dapat berupa buku harian, laporan tertulis, foto, hingga benda kenangan lainnya yang sering dijadikan sumber data utama dalam penelitian. Keberagaman dokumen ini menjadikannya salah satu cara untuk merekam dan menyimpan informasi yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau fenomena. Salah satu keunggulan utama dari jenis data ini adalah sifatnya yang tidak terikat oleh batasan tempat atau waktu. Dengan kata lain, dokumen-dokumen ini memungkinkan peneliti untuk mengakses dan mempelajari kejadian yang telah berlangsung di masa lalu, bahkan dalam kondisi atau konteks yang tidak lagi ada di masa kini. Melalui data yang terekam dalam dokumen, peneliti dapat menyusun gambaran yang lebih komprehensif tentang sejarah, proses, atau perubahan yang terjadi seiring waktu, sehingga memberikan perspektif yang mendalam dalam penelitian.⁴¹

E. Teknik Analisis Data

Ada tiga jenis kegiatan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dan direvisi bersama Saldana dalam buku *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Edition)*, yaitu:

1. Data Condensation (Kondensasi Data)

Kondensasi data mencakup proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah

⁴¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kuantitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9. Januari-Juni 2009. h. 6-7

yang muncul dari catatan lapangan atau dokumen.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami, seperti matriks, grafik, tabel, bagan, atau narasi. Tujuannya agar peneliti dapat melihat pola, hubungan, dan kecenderungan dalam data secara lebih jelas untuk membantu proses penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan)

Merupakan tahap di mana peneliti mulai menafsirkan makna data, menarik kesimpulan sementara, kemudian memverifikasi dengan cara membandingkan kembali dengan data di lapangan. Kesimpulan bisa bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti baru.⁴²

F. Teknik Validasi Data

Validasi data merupakan tingkat kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, validasi data diperlukan agar hasil penelitian dapat dipercaya, akurat, dan sesuai dengan fakta yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan teknik validasi data untuk memastikan keabsahan informasi yang di peroleh.

⁴² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, “*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3rd ed*”, (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014), h. 12–14.

Tekni validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, seperti kepala sekolah, pustakawan, guru Bahasa Indonesia, duta literasi, dan siswa kelas VII B SMPIT Al-Khair Barabai. Data yang diperoleh melalui wawancara dari masing-masing informan kemudian dibandingkan untuk menemukan kesesuaian informasi mengenai peran program perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca siswa.

Penggunaan triangulasi sumber bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data sehingga informasi yang diperoleh menjadi lengkap, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, data yang dihasilkan diharapkan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.⁴³

⁴³ Wiyanda Vera Nurfajriani dkk., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 828–829.
<https://share.google/X7x4MTKvqqzzSgfOH>